# PEMETAAN SEBARAN ATRAKSI WISATA PADA JALUR *FUN BIKE* DI DESA PANJI KECAMATAN SUKASADA KABUPATEN BULELELNG PROVINSI BALI

Ngurah Agus Satria Wedana Putra<sup>a</sup>, I Wayan Treman<sup>a</sup>, I Wayan Krisna Eka Putra<sup>a</sup>

<sup>a</sup>Program Studi Survei dan Pemetaan (D-III), Jurusan Geografi, Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Pendidikan Ganesha email<u>: satriawedana27@gmail.com</u>

#### **ABSTRACT**

The tourist attraction of cycling is one of the tourist attractions developed in this village. The attraction of cycling sports tourism that has been developed in this village is funbike / fun cycling / cycling. Funbike sport is one of the outdoor activities that is carried out through relaxing cycling activities as a recreational and sporting activity. The funbike path is a location that has a beautiful panorama and has a terrain that is not so difficult to pass as there is a rice field area, which is located on the plains of Panji Village. Judging from the spatial aspect, the distribution of tourism on the fun bike route is very varied and data describing the characteristics of this potential are needed. Tourist attractions located around the route can also be used. Just like the fun bike path in Panji Village, the use of the tourist attractions contained in it is managed either through groups, individuals or villages. The purpose of this study was to determine the types of tourist attractions found on the fun bike route and to map the locations of tourist attractions scattered on the fun bike route in Panji Village. The method used in this research is descriptive method. This method is used because it will describe or explain the distribution of tourist attractions found on the fun bike path in Panji Village. The results of this study are the distribution of tourist attractions along the funbike path and a map of the distribution of tourist attractions along the funbike path.

**Keywords:** Distribution of tourist attractions, mapping of tourist attractions

#### INTISARI

Daya tarik wisata olahraga bersepeda merupakan salah satu daya tarik wisata yang dikembangkan di desa ini. Daya tarik wisata olahraga bersepeda yang dikembangakan di desa ini merupakan olahraga funbike / bersepeda ria. Olahraga funbike merupakan salah satu kegiatan outdoor yang di lakukan melalui aktivitas bersepeda santai sebagai kegiatan rekreatif dan olahraga. Jalur funbike merupakan lokasi yang memiliki panorama indah dan memiliki medan yang tidak begitu susah untuk di lalui seperti yang terdapat area persawahan. Dilihat dari aspek keruangannya distribusi wisata yang terdapat di jalur fun bike sangat bervariasi dan diperlukan data yang mendeskripsikan karakteristik potensi tersebut. Araksi wisata yang terdapat disekitar jalur juga bisa dimanfaatkan. Sama halnya seperti jalur fun bike di Desa Panji, pemanfaatan atraksi wisata yang terdapat di dalamnya baik dikelola melalui kelompok, perseorangan maupun desa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui jenis atraksi wisata yang terdapat pada jalur fun bike di Desa Panji Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini di gunakan karena akan mendeskripsikan atau menjelaskan sebaran atraksi wisata yang terdapat pada jalur fun bike di Desa Panji. Hasil penelitian ini berupa persebaran atraksi wisata di sepanjang jalur funbike dan peta persebaran atraksi wisata di sepanjang jalur funbike.

Kata kunci : Sebaran atraksi wisata, pemetaan atraksi wisata

#### 1. Pendahuluan

Desa Panji terletak di Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Secara astronomi, Desa Panji ini terletak pada koordinat 8° 9'7.22"S, 115° 5'20.45"E (BPS Buleleng, 2020) Desa ini terletak tidak jauh dengan Kota Singaraja. Wilayah Desa Panji yang sangat bervariasi dari hamparan sawah yang berada di wilayah terendah dan dibarengi dengan sebaran beberapa air terjun yang terdapat di wilayah *up landnya*. Desa Panji sendiri menggambarkan wilayah yang masih sangat hijau, alami, udara yang segar potensi alam yang tersembunyi. Kondisi ini tentu sangat mendukung adanya suatu potensi wisata yang di kembangkan guna membangun pariwisata yang berkelanjutan di daerah ini.

Daya tarik wisata olahraga bersepeda merupakan salah satu daya tarik wisata yang dikembangkan di desa ini. Daya tarik wisata olahraga bersepeda dikembangakan di desa ini merupakan olahraga funbike bersepeda / ria/bersepeda yang menyenangkan. Olahraga funbike merupakan salah satu kegiatan *outdoor* yang di lakukan melalui aktivitas bersepeda santai sebagai kegiatan rekreatif dan olahraga. Jalur funbike merupakan lokasi yang memiliki panorama indah dan memiliki medan yang tidak begitu susah untuk di lalui seperti yang terdapat area persawahan, yang terdapat di dataran Desa Panji.

Dilihat dari aspek keruangannya distribusi wisata yang terdapat di jalur *fun bike* sangat bervariasi dan diperlukan data yang mendeskripsikan karakteristik potensi tersebut. Potensi yang ada di sekitar jalur jika digarap secara kreatif maka mampu mengembangkan pariwisata di sepanjang jalur sebagai titik

persimpangan dan titik peristirahatan, wisatawan ketika singgah melaksanakan pariwisata minat kusus yang terdapat disepanjang jalur fun bike. Perkembangannya tidak hanya terjadi di daerah tujuan wisata dan daerah asal wisatawan namun jalur wisata fun bike juga dapat mengembangkan pariwisata selain jalurnya. Araksi wisata yang terdapat disekitar jalur juga bisa dimanfaatkan. Sama halnya seperti jalur fun bike di Desa Panji, pemanfaatan atraksi wisata yang terdapat di dalamnya baik dikelola melalui kelompok, perseorangan maupun desa. Atraksi wisata tersebut yaitu Monumen Bhuana Kerta yang merupakan salah satu sejarah terbentuknya monumen Kabupaten Buleleng, pura-pura yang di kelola Desa maupun masyarakat, pabrik produksi bubuk minuman jahe di Desa Panji yang dikelola oleh PKK Banjar Mandul, Wisata air yang di kelola Desa Panji, Hamparan sawah yang di lalui pada jalur fun bike, tidak hanya itu budaya Ngaben dan upacara lainnya disaksikan disepanjang jalur tersebut.

Atraksi wisata tersebut tersebar di sepanjang jalur fun bike yang belum di data dan di visualisasikan, sehingga perlu adanya pendataan dan pemetaan dengan melakukan survei pada jalur fun bike yang ada dan potensi wisata yang terdapat di daerah tersebut. Pemetaan atraksi wisata di jalur wisata fun bike harus ditata semenarik mungkin oleh para pengelolanya agar mampu memikat wisatawan karena tidak menutup kemungkinan jalur wisata minat khusus juga bisa menjadi daerah tujuan wisata yang baru yang dapat memberikan perkembangan pariwisata (Arjana, 2015). Seperti halnya jalur wisata minat khusus yang terdapat di Desa Panji yaitu jalur wisata minat kusus fun bike. Keberadaan

jalur *fun bike* perlu dikaji penataan letak berdasarkan jenis dan konsentrasi produk wisatanya agar kedepannya dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk daerah lain yang ingin mengembangkan pariwisata.

Dari uraian diatas rumusan masalah penelitian yang didapat adalah sebagai berikut:

- Bagaimana atraksi wisata yang ada di jalur fun bike di Desa Panji?
- Bagaimana memvisualisasikan atraksi wisata di sepanjng jalur fun bike di Desa Panji?

Tujuan dilakukannya penelitian ini jika merujuk pada rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

- Mengetahui jenis atraksi wisata yang terdapat pada jalur fun bike
- Memetakan lokasi atraksi wista yang tersebar pada jalur fun bike di Desa Panji

#### 2. METODE

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Panji, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Metode analisis data yang di gunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, metode ini di gunakan untuk mendeskripsikan hasil survei lapangan dalam mencari titik spasial atraksi wisata yang terdapat dalam jalur fun bike

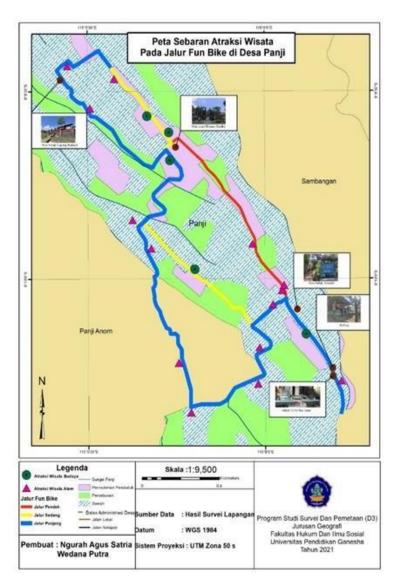
# 3. HASIL DAN PEMBAHASAN Atraksi Wisata Di Jalur Fun Bike Desa Panji

Atraksi wisata adalah segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi orang untuk mengunjungi suatu daerah tertentu, ada tiga jenis atraksi wisata yaitu : atraksi wisata alam (natural sources), atraksi

wisata budaya (cultural resources), atraksi wisata buatan manusia (Man Made Resources). Atraksi wisata yang tersebar di sana meliputi : 13 atraksi wisata alam, 5 Atrkasi Wisata Budaya dan 5 Atrkasi wisata Buatan Manusia. Atraksi wisata di Desa Panji lebih banyak kepada atraksi wisata alam persawahan dan sungai sebanyak 13 titik atau 56,52% dan diikuti dengan atraksi wisata budaya dan atraksi wisata buatan manusia dari jumlah keseluruhan yang mencapai 23 titik. Banyaknya atraksi wisata alam kususnya atraksi wisata alam persawahan dikarenakan penggunaan lahan yang terdapat di Desa Panji masih didominsi oleh persawahan yang mencapai 344,33 ha atau 25,89% dari luas wilayah desa panji.

## Cara Memvisualisasikan Atraksi Wisata Pada Jalur *Funbike*

Pemetaan sebaran atraksi wisata yang terdapat pada jalur *fun bike* di desa panji bertujuan untuk memvisualisasikan atraksi wisata yang terdapat pada jalur *fun bike.* Cara memvisualisasikan atraksi wisata dapa jalur funbike antara lain: Survei lapangan, dan pengolahan data hasil survei langan. Hasil dari pengolahan data dapat di lihat dalam gambar 1.



Gambar.1 Peta sebaran atraksi wisata di jalur fun bike di Desa Panji

Adanya peta persebaran atraksi wisata di sepanjang jalur *fun bike* bertujuan agar mempermudah seseorang atau wisatawan yang ingin melaksanakan wisata fun bike di Desa Panji dan bagaimana jalur yang di lalui serta atraksi wisata yang terdapat di dalamnya.

### 4. KESIMPULAN

Sebaran atraksi wisata di Desa Panji sebanyak 23 titik, atraksi wisata yang lebih banyak atraksi wisata alam yang sebanyak 13 titik atau 56,52% dari jumlah titik keseluruhan yang tersebar dan atraksi wisatabuatan manusia dan atraksi wisatabudaya memiliki jumlah yang sama yaitu 5 titik 27,73 %. Atraksi wisata alam yang lebih banyak di sana berupa persawahan. Atraksi wisata alam persawahan yang banyak tersebar pada jalur funbike di Desa Panji dikarenakan penggunaan lahan Desa Panji yang lebih banyak yaitu persawahan yang pencapai 25,89% dari luas Desa Panji.

Dengan adanya peta ini maka akan memudahan seseorang untuk mengetahui bagaimana jalur fun bike di desa Panji dan sebaran atraksi wisata yang terdapat di dalamnya.

### Daftar Rujukan

- Arjana. (2016). *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. http://www.rajagrafindo.co.id/produk/geografipariwisata-dan-ekonomi-kreatif/
- Rezki, Nurlahari Al, M. B. (2018). *PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP KUALITAS OBYEK WISATA WADUK SERMO DI KABUPATEN KULON PROGO.* 1(1),
  1–8.
- Roslandari, Luh Putu Ratih, I. M. A. K. (2018). Pemetaan Atraksi Wisata Sepanjang Jalur Penghubung (Transit Route) Badung-Bedugul. Jurnal Destinasi Pariwisata, 5, 180–186
- Soendari, T. (2010). Metode Penelitian Deskriptif. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 1–25.
- Supriyatama, & Wesnawa. (2019).

  PEMETAAN DISTRIBUSI OBJEK
  WISATA DAN POTENSI WISATA DI
  KECAMATAN SUKAWATI. Jurnal
  Pendidikan Geografi Undiksha, 7, 1–
  8.https://doi.org/10.23887/jjpg.v
  7i1.20675
- SUSANTO, I. W. A. I. (2018). PEMETAAN
  SEBARAN POTENSI WISATA DI
  JALUR TRACKING OBJEK DAYA
  TARIK WISATA (DTW) ALINGALING. UNIVERSITAS PENDIDIKAN
  GANESHA.
- Sujali. 1989. Geografi Pariwisata dan Kepariwisataan. Yogyakarta : Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.

- Yoeti, A Oka. 1996. Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung: Angkasa.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan.
- Fauzy, Akhmad dan Putra, A. S. (2015).

  PEMETAAN LOKASI POTENSI DESA

  WISATA DI KABUPATEN SLEMAN

  TAHUN 2015. Jurnal Inovasi Dan

  Kewirausahaan, 4(2), 124–129.

  Retrieved

  fromhttps://www.researchgate.ne

  t/profile/Akhmad\_Fauzy/publicati

  on/30793757 PEMETAA
- N\_LOKASI\_POTENSI\_DESA\_WISATA\_DI\_KA BUPATEN\_SLEMAN\_TAHUN\_2015 /links/58a2be
- f345851598babcd82a/PEMETAAN-LOKASI-POTENSI-DESA-WISATA-DI-KABUPATENSLEMAN-TAHUN-2015.pdf